

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 4 Banjarmasin

Pada dasarnya MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin adalah bernama MTsN Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin yang merupakan bagian dari MTs Kelayan Banjarmasin yang mana MTs Kelayan terbagi dalam dua tempat yaitu, lokasi yang berada di gang Setuju dan lokasi yang berada di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, yang didirikan pada tahun 1967 dengan berstatus swasta.

Kemudian pada tanggal, 6 juli tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 142 Tahun 1968, lokasi MTs yang berada di Gang Setuju, di negerikan dengan nama MTsN Kelayan dengan nomor urut Negeri 363 dan lokasi MTs yang berada di Jalan Laksana Intan, menjadi MTs Filial MTsN Kelayan.

Pada tahun 2003 Atas prakarsa dari Kepala MTs Negeri Kelayan waktu itu yaitu : Bapak Drs. H.M. Harmidin Noor (Alm), Lokasi MTs Filial MTs Negeri Kelayan yang berada di Jalan : Laksana Intan Kota Banjarmasin, diusulkan untuk berdiri sendiri menjadi MTs Negeri.

Enam tahun kemudian tepatnya pada tanggal, 6 Maret tahun 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 48 tahun 2009, MTs Filial MTs Negeri Kelayan yang berada di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, berubah status

menjadi MTs Negeri dengan nama MTs Negeri Banjar Selatan dengan nomor urut penegerian 57.

Berikutnya terbit SK. Penetapan Kepala MTs Negeri Banjar Selatan berdasarkan Surat Keputusan Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. Kalimantan Selatan Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/085/2009 tanggal, 31 Juli 2009 atas nama : Bapak Abdul Hadi, M.PKim NIP. 196908041996031004. Pendidikan S2 FMIPA-ITB Jurusan Kimia. Yang selanjutnya dilantik oleh Ka. Kandepag Kota Banjarmasin pada tanggal, 12 Agustus 2009 dan merupakan Kepala Sekolah pertama.

Sejak saat itulah MTs Negeri Banjar Selatan 2 resmi berfungsi sebagai Sekolah Tsanawiyah Negeri yang ke 4 yang berada dalam wilayah Kota Banjarmasin.

Munculnya nama MTs Negeri Banjar Selatan yang pada ujung kalimatnya ditambah angka 2 adalah untuk membedakan dengan MTsN Banjar Selatan yang sudah ada terlebih dahulu yang berlokasi di Kelurahan Pemurus Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Barulah Pada akhir tahun 2016 MTs Negeri Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin berganti Nama menjadi MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin dengan terbitnya SK dari Menteri Agama RI No. 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Di Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

- a. Visi dari sekolah ialah mewujudkan siswa yang beriman, bertaqwa, berilmu, berakhlaqul karimah dan berprestasi

b. Misi dari sekolah ialah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan iklim yang kondusif untuk membangun kampus yang religius
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran islam melalui kegiatan keagamaan
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan pembinaan secara efektif
- 4) Menumbuhkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 5) Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan

3. Jumlah Peserta Didik

Siswa MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin terdiri dari :

a. Kelas VII (4 ruang)

Putra = 70 orang

Putri = 95 orang

Jumlah = 165 orang

b. Kelas VIII (4 ruang)

Putra = 55 orang

Putri = 100 orang

Jumlah = 155 orang

c. Kelas IX (4 ruang)

Putra = 54 orang

Putri = 63 orang

Jumlah = 147 orang

Jumlah keseluruhan Putra = 179 Putri = 288 Total = 467 siswa

4. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

a. Guru PNS

Guru di MTsN 4 Kota Banjarmasin terdiri dari : Guru Negeri (PNS) berjumlah 19 Orang dengan rincian Guru Laki-laki 5 orang dan Guru Perempuan 13 orang serta satu orang Kepala Sekolah

b. Guru Honor

Guru Honor di MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin berjumlah 5 orang yang terdiri dari 2 orang guru Laki-laki dan 3 orang guru Perempuan

c. Tenaga Administrasi (Tata Usaha)

Tenaga Administrasi (Tata Usaha) di MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin terdiri dari 4 orang yang berstatus PNS yaitu : 1 orang Kepala Urusan Tata Usaha serta 3 orang staf Tata Usaha, dan yang berstatus Honorer berjumlah 3 orang yaitu 2 orang pria dan 1 orang wanita.

5. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang ada di MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin terdiri dari :

- a. Ruang Belajar (Kelas) 12 Buah (kondisi baik)
- b. Ruang Dewan Guru 1 buah (baik)
- c. Ruang Kepala Madrasah 1 buah (baik)
- d. Ruang Kepala Urusan TU dan Staf 1 Buah (baik)
- e. Ruang Perpustakaan 1 buah (baik)
- f. Ruang BK 1 buah (baik)

- g. Ruang Lab. IPA 1 buah (baik)
- h. Halaman Upacara 1 buah (baik)
- i. 1 WC dewan guru dan 3 WC Murid (baik)
- j. Lapangan parkir siswa 1 buah (baik)

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran matematika kelas VII dan kelas VIII di MTsN 4 Banjarmasin akan disajikan dalam bentuk deskripsi atau uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, analisis dokumen, maupun wawancara berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini.

1. Pelaksanaan Penelitian

Tabel 4.1 Pelaksanaan penelitian di MTsN 4 Banjarmasin

| No. | Kegiatan penelitian | Subjek penelitian | Waktu penelitian | Tempat penelitian |
|----------------------------|---------------------|-------------------|-----------------------------|-------------------|
| 1. | Observasi | Guru kelas VII | Senin, 25 September 2017 | Kelas VII B |
| | | | Kamis, 28 September 2017 | |
| | | | Senin, 02 Oktober 2017 | |
| | | | Kamis, 05 Oktober 2017 | |
| | | | Senin, 09 Oktober 2017 | |
| | | Guru kelas VIII | Rabu, 06 September 2017 | Kelas VIII |
| | | | Sabtu, 09 September 2017 | |
| Rabu, 13 September 2017 | | | | |

Lanjutan Tabel 4.1 Pelaksanaan penelitian di MTsN 4 Banjarmasin

| No. | Kegiatan penelitian | Subjek penelitian | Waktu penelitian | Tempat penelitian |
|-----|---------------------|-------------------------------|-----------------------------|----------------------|
| | | | Sabtu, 16 September 2017 | |
| | | | Rabu, 20 September 2017 | |
| 2. | Wawancara | Guru kelas VII dan kelas VIII | Kamis, 12 Oktober 2017 | Mushola sekolah |
| | | Kepala Sekolah | Rabu, 11 Oktober 2017 | Ruang kepala sekolah |
| 3. | Dokumentasi | Guru kelas VII dan kelas VIII | Kamis, 12 Oktober 2017 | Ruang Guru |
| | | Staff Tata Usaha | Rabu, 11 Oktober 2017 | Ruang Tata usaha |

2. Identifikasi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah dua orang guru mata pelajaran Matematika di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin dikelas VII dan kelas VIII. Sesuai dengan etika penelitian, kedua orang guru tersebut untuk selanjutnya diberi nama samaran (bukan nama sebenarnya) yakni: Anisa dan Ahmad.

Guru Anisa adalah alumni Fakultas tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Pengalaman mengajarnya kurang lebih sudah delapan tahun yaitu sejak tahun 2010 hingga sekarang. Riwayat pendidikan yang diikutinya adalah MI, MTsN, MAN dan S1 Pendidikan Matematika. sejak menjadi guru, Guru ini hanya mengajar matematika. Pendidikan dan pelatihan keguruan yang pernah diikutinya adalah pelatihan atau sosialisasi kurikulum 2013.

Guru Ahmad adalah juga merupakan alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Pengalaman mengajarnya kurang lebih sudah enam tahun yakni sejak 2012 hingga sekarang. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh ialah SD, MTsN, MAN, dan S1 Pendidikan Matematika. Mata pelajaran yang pernah diasuhnya yaitu Prakayra dan Matematika. Pendidikan dan pelatihan keguruan yang pernah diikutinya ialah pelatihan atau sosialisasi kurikulum 2013

3. Deskripsi Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah dan guru Matematika Kelas VII dan Kelas VIII

a. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Kepala madrasah mengatakan bahwa dengan mengikuti kebijakan kurikulum 2013 mewajibkan pendidik mencantumkan nilai karakter dalam rencana pembelajaran dan kemudian beliau mengharapkan pendidik berusaha untuk mengintegrasikan nilai karakter tersebut kedalam proses pembelajaran

Kepala madrasah mengharapkan pendidik mampu mengintegrasikan semua nilai-nilai karakter, terutama nilai spiritual, kejujuran, kesopanan, disiplin dan peduli lingkungan.

Madrasah melakukan upaya-upaya secara maksimal untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter diantaranya dengan selalu berusaha mendidik siswa agar mereka tidak hanya cerdas atau unggul dalam pengetahuan atau akademik tetapi juga unggul dan mengedepankan pengajaran nilai-nilai yang diharapkan kelak akan bermanfaat bagi aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Madrasah melakukan upaya-upaya diantaranya ialah mewajibkan siswa untuk sholat dhuha berjamaah setiap pagi sebelum dimulai proses

pembelajaran, siswa dikenakan denda 50.000 jika membuang sampah sembarangan, guru diwajibkan untuk melakukan penilaian kelas seperti kebersihannya, kerapiannya, kedisiplinanya dan memberikan hadiah pada kelas dengan nilai tertinggi, sekolah mengadakan beberapa ekstrakurikuler untuk membangun karakter siswa, dsb.

Menurut kepala madrasah, implementasi nilai-nilai karakter kedalam proses pembelajaran ialah upaya guru dalam menyampaikan ataupun menyelipkan nilai-nilai karakter yang sudah dicantumkan dalam rencana pembelajaran kedalam kegiatan siswa pada proses pembelajaran. Implementasi tersebut dapat dilakukan dengan bagaimana guru mengingatkan, memberi tahu, memberi nasehat pada siswa mengenai nilai-nilai karakter.

Kepala madrasah juga mengatakan bahwa faktor yang mendukung peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai karakter ialah adanya aturan sekolah yang mengatur segala tingkah laku siswa serta sanksi yang dibuat, faktor yang lain ialah adanya pengawasan dari guru ataupun seluruh warga yang terlibat dalam lingkungan sekolah.

Hasil dari upaya yang dilakukan madrasah kepada pendidik untuk menerapkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik ialah diantaranya siswa lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya, siswa lebih sadar akan pentingnya bersyukur kepada Allah SWT. Dengan berdo'a melaksanakan sholat dhuha sebelum memulai pembelajaran.

b. Hasil Wawancara dengan Guru Matematika Kelas VII dan Kelas VIII

Guru matematika kelas VII menyebutkan telah memiliki sertifikasi pendidikan, telah berpengalaman mengajar selama 7 tahun dan telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013. Tetapi guru matematika kelas VII belum pernah mengikuti seminar atau pelatihan mengenai pendidikan karakter.

Guru matematika kelas VIII menyebutkan telah berpengalaman mengajar selama 5 tahun tetapi belum memiliki sertifikasi pendidikan. Guru matematika kelas VIII telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 tetapi belum pernah mengikuti seminar atau pelatihan pendidikan karakter.

Guru mengatakan bahwa hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran berlangsung ialah RPP atau rencana pembelajaran, media pembelajaran jika ada, bahan-bahan ajar, guru melihat jurnal belajar untuk mengetahui materi pada pertemuan sebelumnya, jurnal tugas untuk mengetahui apakah siswa ada tugas atau tidak dsb.

Menurut guru matematika, penanaman karakter itu ialah memberikan penekanan karakter pada siswa, misalnya masalah nilai kejujuran, disiplin dll. Disamping itu, penanaman karakter ialah mendidik karakter siswa agar mereka lebih siap/matang dalam menghadapi kehidupan, tidak kekanak-kanakan, lebih disiplin dan fokus dalam belajar

Hal yang pertama dalam penanaman karakter didalam kelas ialah penanaman nilai rasa hormat pada guru, penanaman rasa syukur dengan berdoa, menanamkan kejujuran dengan bagaimana membuat siswa jujur dalam mengerjakan tugas

Mengenai Bagaimanakah guru menanamkan nilai-nilai karakter di dalam kelas yaitu selalu mengingatkan siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran agar apa yang dipelajari lebih bermanfaat, Menanamkan sikap hormat pada guru dan lebih memperhatikan pada pelajaran yang akan dipelajari, Menanamkan kejujuran dengan mengingatkan siswa agar tidak mencontek atau mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri, Pada saat mengerjakan latihan soal agar siswa yakin dengan jawaban sendiri

Nilai-nilai karakter yang sering ditanamkan guru dalam pembelajaran matematika ialah diantaranya kejujuran (menasehati siswa agar tidak mencontek dalam mengerjakan soal), Tanggung jawab (menasehati siswa agar bertanggung jawab mengerjakan apa yang menjadi tugasnya), kesopanan, disiplin, spiritual (dengan membaca basmalah sebelum memulai sesuatu)

Sedangkan Karakter yang sulit atau jarang ditanamkan guru kepada peserta didik dalam pembelajaran matematika ialah tanggung jawab karena mungkin faktor keluarga yang tidak memperhatikan tugas-tugas sekolah siswa sehingga siswa tidak memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas

Menurut guru sebagian besar siswa dengan prestasi baik memiliki karakter yang baik. Karena orang yang memiliki prestasi baik dia akan sopan pada guru dengan memperhatikan penjelasan dari guru, orang yang berprestasi baik dia disiplin dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Karena pada dasarnya orang yang berkarakter baik maka prestasi akan mengikuti pula

Kendala yang ditemukan guru, ketika menanamkan nilai-nilai karakter pada pembelajaran matematika ialah misalkan siswa tidak berkarakter jujur

pada saat ia tidak mau bertanya ketika dia tidak paham. Jadi kendalanya ialah siswa kurang terbuka kepada guru terhadap kesulitannya dalam memahami pelajaran. Kendala selanjutnya ialah ketika siswa kurang fokus terhadap pembelajaran, siswa masih memikirkan permasalahan diluar pembelajaran barangkali permasalahan dengan temannya atau keluarganya. Begitu pula dengan kedisiplinan siswa sering tidak tepat waktu dalam menyelesaikan soal karena bergantung dengan pekerjaan temannya.

Menurut guru, pengaruh pelajaran matematika terhadap pembentukan karakter siswa diantaranya meningkatkan fokus siswa karena pelajaran matematika ialah pelajaran yang memerlukan fokus perhatian dalam memahami penjelasan dari guru, juga membuat siswa lebih sopan kepada guru dengan menghargai orang lain yang berbicara didepan, pada langkah-langkah pengerjaan matematika sering terlihat apakah siswa mengerjakan soal dengan jujur atau mencontek temannya sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman siswa sekaligus karakter siswa.

Faktor yang mendukung dalam penanaman nilai-nilai karakter saat pembelajaran diantaranya siswa takut pada sanksi yang diberikan guru jika tidak mengikuti perintah atau aturan yang dibuat guru dalam proses pembelajaran.

Guru mengevaluasi nilai afektif dengan pengamatan guru pada saat proses pembelajaran, dengan melapor pada wali kelas sehingga wali kelas akan memberikan nilai sikap pada rapornya, penilaian sikap juga dengan menilai diri sendiri, penilaian teman sejawat.

Mengenai strategi khusus dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada peserta didik guru menyebutkan bahwa dengan cara menekankan pada siswa tentang pentingnya nilai karakter, selalu mengingatkan, memberi motivasi dengan menceritakan pengalaman-pengalaman inspiratif tentang karakter yang baik, menasehati bahwa karakter akan mempengaruhi kesuksesannya dimasa mendatang.

4. Nilai-Nilai Karakter dalam Mata Pelajaran Matematika pada Materi Himpunan di Kelas VII dan Materi Relasi dan Fungsi di Kelas VIII

Untuk menggali nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Matematika, telah ditelaah beberapa bahan/literatur sebagai materi dokumen analisis, yaitu: (1) Pengembangan Silabus dan Program Pembelajaran Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs); (2) Perangkat Pembelajaran diantaranya: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru dan Buku teks atau bahan ajar.

Dari hasil telaah pada silabus matematika, ditemukan nilai-nilai karakter yang menjadi kompetensi dasar pada pembelajaran matematika diantaranya ialah religius, logis, kritis, analitik, konsisten, teliti, tanggung jawab, responsif, tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, ketertarikan pada matematika, memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, memiliki sikap terbuka, santun, objektif, dan menghargai pendapat serta kaya teman.

Dalam buku teks kelas VII pada materi himpunan disajikan beberapa bagian baik pendahuluan maupun pada kegiatan pembelajaran. Pada awal bab himpunan disajikan narasi tokoh matematika yang menginspirasi serta

didalamnya terkandung nilai-nilai karakter diantaranya bersungguh-sungguh atau kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, syukur, religius, dan sabar.

Selanjutnya dari konsep himpunan yang disajikan dalam buku terkandung nilai karakter yang dapat diajarkan yaitu teliti dan rasa ingin tahu. Pada bagian menalar siswa diajarkan untuk kritis dan kerja keras dan pada bagian berlatih soal mengenai himpunan dan bukan himpunan serta perintah untuk memberikan alasan atas jawabannya siswa diajarkan nilai karakter yaitu mandiri dan percaya diri.

Pada materi penyajian himpunan siswa dilatih untuk disiplin dalam menggunakan simbol serta aturan-aturan lainnya dalam cara penyajian himpunan. Pada buku teks matematika kelas VII materi himpunan juga menyajikan lembar “ayo kita berbagi” dimana dituliskan bahwa guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan temannya sehingga dapat ditemukan nilai karakter yaitu nilai demokratis, peduli sosial dan toleransi. Pada soal-soal latihan mengenai materi himpunan yang disajikan dalam buku maka siswa diajarkan untuk berkarakter jujur dan bertanggung jawab.

Dari hasil telaah peneliti pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang dibuat oleh guru pada materi himpunan, ditemukan nilai-nilai karakter yang tercantum pada bagian awal RPP dan menjadi fokus pencapaian nilai sikap diantaranya nilai religius, kesantunan, tanggung jawab, dan disiplin. Sedangkan pada kegiatan dalam RPP guru menuliskan catatan bahwasanya selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran

yang meliputi sikap disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh dalam menghadapi masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu dan peduli lingkungan.

Dalam buku teks kelas VIII pada materi relasi dan fungsi disajikan beberapa bagian baik pendahuluan maupun pada kegiatan pembelajaran. Pada awal bab himpunan disajikan narasi tokoh matematika yang menginspirasi yaitu Galileo yang dipandang sebagai salah seorang pakar awal tentang fungsi dan dalam narasinya didalamnya terkandung nilai-nilai karakter diantaranya nilai ketelitian, rasa ingin tahu, teguh pada pendirian, terbuka terhadap kritik dan saran, komunikatif, sopan, santun, dan percaya diri.

Selanjutnya dari materi awal yaitu bentuk penyajian relasi dan fungsi maka siswa diajarkan untuk disiplin dalam menggunakan simbol serta aturan-aturan penyajian relasi dan fungsi, memiliki rasa ingin tahu tentang konsep dan ciri-ciri relasi serta fungsi. Pada masalah-masalah tentang relasi dan fungsi yang disajikan dalam buku, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif serta rasa ingin tahu untuk menggali mengenai informasi mengenai relasi dan fungsi. Pada bagian “ayo kita berbagi” yang disajikan, guru meminta siswa untuk melakukan diskusi dengan teman atau dalam kelompok, sehingga nilai kerja sama, demokratis, toleransi dapat ditanamkan kepada siswa. Pada pembahasan mengenai manakah yang relasi dan manakah yang fungsi siswa diajarkan untuk teguh pada pendirian dan mandiri dalam menentukan. Pada bagian latihan soal yang disajikan siswa dilatih untuk mandiri, jujur, dan bertanggung jawab atas tugasnya.

Tabel 4.2 Kandungan Nilai-nilai Karakter dalam Mata Pelajaran Matematika

| No. | Mata Pelajaran | Karakter yang diharapkan | Kandungan Nilai-Nilai Karakter |
|-----|--|---|---|
| 1. | Matematika (materi himpunan, relasi dan fungsi) | Kreatif Rasa ingin tahu Religius Mandiri Percaya diri Disiplin Demokratis Peduli sosial Toleransi Jujur Tanggung jawab Santun Peduli lingkungan | Kreatif Rasa ingin tahu Syukur Religius Sabar Bersungguh-sungguh Kerja keras Kritis Mandiri Percaya diri Disiplin Demokratis Peduli sosial Toleransi Jujur Tanggung jawab Logis Kritis Analitik Konsisten Teliti Responsif Tidak mudah menyerah Terbuka Santun Objektif Menghargai pendapat Tangguh Peduli lingkungan Teguh Komunikatif |

5. Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika di MTs

a. Kinerja Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1) Perencanaan Guru Anisa

Sebelum mengimplementasikan program pembelajaran yang telah dituangkan di dalam silabus, guru Anisa telah mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sekaligus dijadikan pegangan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Pada lembar awal RPP, guru Anisa mencantumkan identitas yang memuat nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, tahun pelajaran, dan alokasi waktu. Selanjutnya kompetensi inti dan kompetensi dasarserta indikator pencapaian kompetensi. Tujuan pembelajaran terdapat pada lembar selanjutnya, dan fokus nilai sikap yang dicantumkan pada RPP ialah religius, kesantunan, tanggung jawab, dan kedisiplinan.

Materi pokok yang dibahas ialah konsep himpunan, penyajian himpunan, himpunan kosong, himpunan semesta, diagram venn, kardinalitas, himpunan bagian, himpunan kuasa, kesamaan dari suatu himpunan, irisan dua himpunan, gabungan dari dua himpunan, komplemen himpunan, selisih dua himpunan, dan sifat-sifat operasi himpunan. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan pendekatan *scientific learning*, model pembelajaran *discovery learning* (pembelajaran penemuan) dan dengan metode ceramah, diskusi dan penugasan. Dalam RPP guru juga mencantumkan mdia pembelajaran yang digunakan yaitu media LCD projector, laptop, dan bahan tayang. Sedangkan sumber belajar yang

dicantumkan guru dalam RPP ialah buku guru dan buku siswa mata pelajaran matematika kemendikbud 2016, modul/bahan ajar, internet, sumber lain yang relevan.

a) Kegiatan Pendahuluan

(1) Orientasi:

- (a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- (b) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- (c) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

(2) Apersepsi

- (a) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- (b) Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya
- (c) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

(3) Motivasi

- (a) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari
- (b) Apabila materi/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan

dapat menjelaskan tentang konsep himpunan dan penyajian himpunan.

(c) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

(d) Mengajukan pertanyaan

(4) Pemberian Acuan

(a) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu

(b) Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

(c) Pembagian kelompok belajar

(d) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

b) Kegiatan Inti

(1) Mengamati: peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak

(2) Menanya: guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar contohnya dengan mengajukan pertanyaan

(3) Mengumpulkan informasi: peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi

melalui kegiatan mengamati objek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan informasi, aktivitas, mempraktik, mendiskusikan, saling tukar informasi.

- (4) Mengasosiasikan: peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran dengan mengolah informasi

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru membimbing siswa untuk membuat resume tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

- (2) Guru memberikan Tugas Rumah atau PR

2) Perencanaan Guru Ahmad

Sebelum mengimplementasikan program pembelajaran yang telah dituangkan di dalam silabus, guru Ahmad telah mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sekaligus dijadikan pegangan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Pada lembar awal RPP, guru Ahmad mencantumkan identitas yang memuat nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, tahun pelajaran, dan alokasi waktu. Selanjutnya tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar serta indikator pencapaian kompetensi. Materi pembelajaran yang memuat materi relasi, fungsi dan grafik fungsi terdapat pada point selanjutnya,

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan pendekatan *scientific learning*, model pembelajaran *discovery learning* (pembelajaran penemuan) dan dengan metode ceramah, diskusi dan penugasan. Dalam RPP guru juga

mencantumkan media pembelajaran yang digunakan yaitu media LCD projector, laptop, dan bahan tayang. Sedangkan sumber belajar yang dicantumkan guru dalam RPP ialah buku guru dan buku siswa mata pelajaran matematika kemendikbud 2016, modul/bahan ajar, internet, sumber lain yang relevan.

a) Kegiatan Pendahuluan

(1) Orientasi:

- (a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- (b) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- (c) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

(2) Apersepsi

- (a) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- (b) Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya
- (c) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

(3) Motivasi

- (a) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari

- (b) Apabila materi/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang konsep himpunan dan penyajian himpunan.
 - (c) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
 - (d) Mengajukan pertanyaan
- (4) Pemberian Acuan
- (a) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
 - (b) Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
 - (c) Pembagian kelompok belajar
 - (d) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- b) Kegiatan Inti
- (1) Mengamati: peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak
 - (2) Menanya: guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar contohnya dengan mengajukan pertanyaan

- (3) Mengumpulkan informasi: peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan mengamati objek/kejadian, wawancara dengan nara sumber, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan informasi, merepresentasikan ulang, aktivitas, mempraktik, mendiskusikan, saling tukar informasi.
 - (4) Mengolah Data: peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara berdiskusi, mengolah informasi
 - (5) *Verification* (pembuktian): peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber.
 - (6) *Generalization* (menarik kesimpulan): peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan
- c) Kegiatan Penutup
- (1) Guru membimbing siswa untuk membuat resume tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
 - (2) Guru memberikan Tugas Rumah atau PR

b. Kinerja Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter

1) Implementasi Guru Anisa

a) Pertemuan ke-1

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian hari ke-1 bahwasanya guru memasuki kelas pada pukul 08:37 dari jadwal pembelajaran jam 08:00, hal itu dikarenakan siswa setelah upacara bendera, siswa biasanya diberi kesempatan untuk istirahat sebentar dan makan pagi. Setelah guru memasuki kelas, kemudian pada bagian pendahuluan, guru meminta siswa berdiri dan guru mengucapkan salam. Siswa serentak menjawab salam kemudian duduk kembali. Guru mengucapkan “semoga ilmu yang kita dapatkan hari ini bermanfaat bagi kita semua kedepannya”. Guru mengabsen kehadiran siswa dengan menanyakan kepada siswa apakah ada temannya yang tidak hadir?. Dalam apersepsi guru mengingatkan pelajaran pada pertemuan sebelumnya kemudian melanjutkan pada materi selanjutnya. Guru mengingatkan siswa bahwa kebersihan dan kerapian kelas menjadi penilaian oleh guru (sekolah mengadakan penilaian kebersihan dan kerapian kelas untuk diberi penghargaan kepada kelas dengan nilai tertinggi). Guru menunjuk salah satu siswa untuk membuat contoh himpunan kemudian guru menghubungkan dengan materi kardinalitas yang akan dipelajari. Guru memeriksa kepemilikan buku paket matematika, jika terdapat siswa tidak memiliki buku, maka guru akan memberikan sanksi kepadanya. Pada bagian kegiatan inti, Guru meminta siswa untuk mengamati permasalahan pada lembar pengamatan dibuku. Guru menasehati siswa jika tidak memiliki buku paket matematika, maka harus

berusaha misalnya dengan meminjam diperpustakaan. Guru mengelilingi kelas untuk mengawasi siswa yang sedang mengamati. Selanjutnya, guru menanyakan apakah ada yang ditanyakan dari permasalahan yang telah diamati?. Terdapat salah satu siswa yang bertanya kemudian guru menjawabnya dengan membahas lembar pengamatan bersama-sama siswa. Selanjutnya guru menjelaskan materi dengan sangat baik sampai siswa memahami. Setelah itu guru meminta siswa untuk memperhatikan buku bagian menalar dan guru meminta siswa untuk mengerjakan satu soal dan diberikan waktu selama 5 menit. Guru mengatakan jika ada yang ditanyakan maka bertanyalah dengan guru jangan dengan teman. Sambil siswa mengerjakan, guru mengelilingi kelas untuk mendatangi siswa jika ingin bertanya. Setelah selesai, guru menunjuk salah satu siswa untuk menuliskan jawabannya dipapan tulis kemudian guru mengoreksi jawaban dan menjelaskan jawaban yang benar. Guru melanjutkan materi selanjutnya dan meminta siswa untuk mengamati lembar pengamatan selanjutnya, setelah itu guru menanyakan apakah ada yang ditanyakan dari hasil pengamatan. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan masalah yang ada di buku dengan nyaring, dan siswa yang lain mendengarkan dengan tenang. Kemudian guru bersama-sama siswa membahas permasalahan tersebut. Guru mengatakan kepada siswa agar memperhatikan pembahasan dan tidak melakukan aktifitas lain. Setelah itu guru melanjutkan materi selanjutnya. Guru mendatangi beberapa siswa yang ribut sendiri kemudian memberikan sanksi dengan duduk didepan karena mengganggu temannya. Guru membuat contoh himpunan bagian dengan apa yang ada disekitar siswa. Kemudian guru memberikan soal kepada

siswa dan meminta untuk mengerjakan di buku latihan. Tetapi karena waktu pembelajaran sudah habis maka soal tersebut dijadikan sebagai tugas rumah atau PR. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan soal. Selanjutnya guru meminta siswa untuk berdiri dan guru menasehati siswa untuk belajar dirumah dan guru mengucapkan salam. Siswa serentak menjawab salam dan siswa perempuan bersalaman dengan guru.

b) Pertemuan ke-2

Guru memasuki kelas, kemudian siswa berdiri dan guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam. Guru mengucapkan “sebelum memulai pembelajaran, mari sama-sama membaca basmalah”. Guru mengabsen siswa dengan menanyakan apakah ada temannya yang tidak hadir. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas rumah atau PR mereka. Guru menanyakan dan mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya. Ketika guru mengulang materi sebelumnya guru meminta siswa untuk membuat contoh tetapi hanya beberapa siswa yang ingat dan mampu merespon pertanyaan guru sedangkan yang lain tidak bisa. Kemudian guru menasehati siswa agar belajar dirumah dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari agar bisa menjawab ketika ditanya pada saat apersepsi. Kemudian, guru melanjutkan pada materi sebelumnya. Guru meminta siswa untuk mengamati masalah yang disediakan pada buku paket matematika dalam waktu 5 menit. Dan guru menasehati agar seluruh siswa fokus pada kegiatan mengamati dan tidak ada yang melakukan kegiatan lain selain mengamati. Guru mengawasi siswa yang sedang mengamati dan menasehati agar siswa membaca lembar pengamatan dan dipahami dengan

sungguh-sungguh. Setelah selesai mengamati, guru menanyakan siswa apakah ada yang bisa menjelaskan dari apa yang didapatkan dari pengamatan. Kemudian guru membahas contoh dalam pengamatan. Seluruh siswa memperhatikan dan merespon dengan baik. Guru menegur siswa yang terlihat kurang bersemangat atau terlihat lesu dalam pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan materi selanjutnya yaitu himpunan kuasa. Guru menunjuk beberapa siswa (satu persatu) untuk menyebutkan himpunan kuasa dari himpunan yang telah disediakan. Terdapat beberapa siswa yang bertanya mengenai penjelasan guru dan guru merespon pertanyaan siswa. Guru memberi waktu untuk siswa mencatat materi dipapan tulis. Sambil siswa mencatat, guru menasehati mengenai perilaku dikelas ketika dalam pembelajaran. Setelah siswa selesai mencatat, guru membagikan buku PR yang tadi dikumpul untuk digunakan mengerjakan tugas. Guru memberikan satu soal dipapan tulis. Guru menanyakan , apakah siswa paham mengenai tugas yang diberikan. Kemudian guru izin keluar kelas karena ada orang tua siswa yang mennggu. Guru meminta maaf dan meminta siswa untuk tidak membuat keributan dikelas.

c) Pertemuan ke-3

Guru memasuki kelas dan meminta siswa untuk berdiri lalu guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dengan serentak. Guru mengucapkan “ semoga apa yang kita pelajari hari ini bisa menjadi amnfaat bagi kita semua. Sebelum kita memulai pembelajaran mari kita sama-sama membaca basmalah.” Kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak hadir. Dan karena terdapat beberapa siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit

maka guru meminta siswa untuk bersama-sama mendoakan semoga teman yang sakit segera diangkat penyakitnya oleh Allah. Kemudian dikarenakan terdapat salah satu pegawai sekolah yang meninggal dunia, dengan dipimpin guru siswa sama-sama membaca surah Al-fatihah untuk almarhum. Selanjutnya guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru bersama-sama siswa mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Terdapat beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, kemudian guru mendatangi dan menegurnya. Setelah menjelaskan materi, guru menanyakan apakah sudah bisa memahami, atau apakah ada yang ditanyakan. Kemudian guru melanjutkan materi selanjutnya. Guru meminta siswa untuk mengamati lembar pengamatan dibuku dalam waktu 2 menit. Setelah mengamati, guru bertanya apakah ada yang ditanyakan dari apa yang diamati. Beberapa siswa bertanya dan guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan siswa. Kemudian guru melanjutkan materi selanjutnya. Guru menjelaskan materi operasi himpunan. Guru mengingatkan atau menasehati mengenai nilai kedisiplinan karena pada saat awal guru memasuki kelas guru melihat ada siswa yang baru memasang kaos kaki. Dan juga untuk nilai kesopanan, guru menasehati agar siswa meminta izin kepada guru jika ingin keluar dan mengucapkan salam jika memasuki kelas kembali. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati lembar pengamatan selanjutnya. Guru mengawasi siswa yang sedang mengamati. Guru menemukan siswa yang sedang membaca selain buku matematika, dan guru menyita buku tersebut. Setelah selesai mengamati, guru bertanya kepada siswa apakah ada yang ditanyakan dari apa yang telah diamati. Beberapa siswa bertanya, dan guru

memberi kesempatan pada siswa lain untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan temannya. Selanjutnya guru menjelaskan materi selanjutnya, dan siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Beberapa siswa aktif bertanya terkait materi dan guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan dari temannya. Guru menasehati siswa agar memberi tanda misalkan dengan stabilo pada kalimat yang penting. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca dan memahami masalah yang ada dibuku serta alternatif penyelesaiannya. Setelah itu guru mempersilakan siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahami dari yang telah dibaca. Beberapa siswa bertanya dan guru kemudian menjelaskan tentang masalah yang telah dibaca siswa. Dalam penjelasan guru juga mengatakan bahwa jika ada yang berbicara ketika guru menjelaskan, maka akan disuruh menggantikan guru menjelaskan didepan kelas. Guru menegur ketika ada siswa yang tidak sopan karena menguap dengan suara keras ketika dalam proses pembelajaran. Kemudian guru melanjutkan penjelasan materi. Setelah itu guru mempersilakan kembali siswa untuk siswa jika ingin bertanya terkait apa yang belum dipahami. Setelah itu guru memberikan soal untuk dijawab siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan, guru menyuruh untuk mengumpulkan dimeja guru dan guru melakukan penilaian. Guru menegur siswa yang meletakkan kakinya diatas kursi. Guru mengucapkan syukur alhamdulillah ketika siswa sudah memahami pelajaran. Guru memberikan PR yang ada dibuku paket matematika. Kemudian guru menasehati siswa agar belajar di rumah. Untuk menutup pembelajaran, guru mengucapkan salam.

d) Pertemuan ke-4

Guru memasuki kelas dan mempersilakan siswa untuk berdiri. Guru sambil memperhatikan kelengkapan atribut siswa kemudian mengucapkan salam, dan siswa serentak menjawab salam. Guru menanyakan apakah siswa sudah makan? Kemudian guru memberi waktu siswa untuk makan tetapi jangan ngobrol dengan temannya. Setelah siswa selesai makan guru menyuruh siswa untuk mengeluarkan buku matematika nya. Sebelum belajar guru meminta siswa untuk membaca basmalah. Dan guru mengucapkan “semoga ilmu yang kita pelajari bermanfaat untuk kita semua” . guru menanyakan dan mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru melanjutkan materi selanjutnya. Guru menjelaskan dipapan tulis contoh yang ada dibuku. Siswa memperhatikan dan merespon dengan baik penjelasan dari guru. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati contoh soal cerita serta alternatif penyelesaiannya selama 5 menit. Kemudian guru mempersilakan siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahami. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati lembar pengamatan. Guru menegur siswa yang terlihat tidak bersemangat dalam membaca. Setelah mengamati, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan minimal satu siswa dengan satu pertanyaan. Setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pertanyaannya. Kemudian guru memberi kesempatan siswa lain untuk menjawab. Karena tidak ada siswa yang bisa menanggapi pertanyaan temannya maka guru memberi penjelasan terkait pertanyaan siswa. Setelah siswa memahami maka guru melanjutkan pada materi selanjutnya. Guru meminta siswa untuk mengamati tabel pada buku

dalam waktu 10 menit kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan 1 pertanyaan di buku catatan terkait apa yang tidak dipahami dari pengamatan. Setelah siswa selesai mengamati dan menuliskan pertanyaan, guru menunjuk beberapa siswa dalam tiap baris untuk membacakan pertanyaannya. Setelah siswa satu-persatu membacakan pertanyaannya, guru memberi kesempatan pada teman lain untuk menjawab pertanyaan temannya. Beberapa siswa mengemukakan pendapat atau jawabannya. Kemudian guru membantu memberi penjelasan dari pertanyaan siswa. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, tetapi ada beberapa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri. Setelah siswa memahami penjelasan dari guru, kemudian guru memberikan contoh soal dan guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab. Terdapat satu siswa yang belum paham ketika ditanya, guru dengan sangat sabar menjelaskan dan membimbing. Guru meminta siswa lain untuk bertepuk tangan dan mengucapkan syukur ketika satu siswa tadi sudah bisa menjawab dan memahami. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan PR. Guru mengakhiri pembelajaran dengan sedikit memberi kesimpulan dan mengucapkan salam.

e) Pertemuan ke-5

Guru memasuki kelas dan memeriksa kebersihan dan ketertiban atribut siswa. Guru meminta siswa menyiapkan diri untuk belajar. Guru mengucapkan salam dan siswa serentak menjawab salam. Kemudian guru meminta siswa untuk mengucapkan basmalah sebelum memulai pembelajaran. Dan guru mengatakan “semoga ilmu yang kita dapatkan hari ini bermanfaat, amin”. Guru mengabsen siswa dengan menanyakan kepada siswa apakah ada hadir dalam

pembelajaran. Karena seluruh siswa hadir, guru mengucapkan syukur. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan semangat. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran yaitu memecahkan masalah terkait himpunan. Guru menegur agar meletakkan sapu dibelakang kelas bukn didepan kelas. Selanjutnya guru meminta siswa mengamati permasalahan yang tersedia dalam buku dalam waktu 2 menit. Guru mengawasi siswa yang sedang mengamati. Kemudian guru mempersilakan siswa untuk bertanya jika ada yang ingin ditanyakan dari yang telah diamati. Beberapa siswa bertanya dan guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan dari temannya. Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan, kemudian mendatangi nya dan mendapati siswa sedang sibuk dengan buku gambar. Kemudian guru menyita buku gambar siswa tersebut. Guru menemukan siswa yang ternyata catatan matematika nya tidak lengkap, kemudian guru menegurnya dan memintanya untuk melengkapi catatannya nanti, dan begitu juga untuk siswa yang lain. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca dan memahami permasalahan dibuku. Guru meminta siswa untuk membacanya berulang-ulang untuk bisa memahami. Setelah siswa selesai membaca dan memahami, guru mempersilakan siswa untuk bertanya jika ada yang tidak dipahami. Terdapat satu siswa yang bertanya, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan temannya. Ada satu siswa yang memberi tanggapan kemudian guru memeberi penjelasan lebih lanjut. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru. Kemudian guru memberi waktu untuk siswa

mencatat materi di papan tulis. Guru melanjutkan ke materi selanjutnya, guru memberikan rangkuman terkait materi di papan tulis kemudian meminta siswa untuk mencatatnya. Guru menasehati siswa agar tenang dalam mencatat dan tidak berbicara dengan temannya. Kemudian setelah selesai mencatat, guru memberi penjelasan terkait materi yang telah dirangkum. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati lembar pengamatan di buku, dan kemudian guru memberi penjelasan terkait pengamatan dan siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan tenang. Selanjutnya guru bersama-sama siswa membahas beberapa soal di buku terkait materi yang telah dipelajari. Kemudian guru meminta masing-masing siswa untuk mengerjakan dua soal secara individu. Guru menasehati agar siswa tidak mencontek temannya dan mengerjakan sesuai kemampuan sendiri. Jika tidak paham maka bisa bertanya dengan guru. Karena waktu pembelajaran sudah habis, guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

2) Implementasi Guru Ahmad

a) Pertemuan ke-1

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mengabsen siswa dengan memanggil nama satu persatu. Guru juga menanyakan kabar siswa. Setelah ulangan pada pertemuan sebelumnya, guru membagikan hasil ulangan dan memberitahukan siapa siswa yang harus mengikuti remedial. Guru menegur siswa yang membuat keributan di kelas dan meminta siswa untuk tidak mengeluarkan suara ketika guru berbicara. Selanjutnya guru melanjutkan pada materi pembelajaran yaitu materi relasi dan fungsi. Guru mencatat materi

di papan tulis. Guru menegur siswa lagi siswa yang ribut. Guru menasehati siswa agar bertanya ketika tidak paham materi, apalagi jika hendak ulangan. Guru memberi waktu kepada siswa untuk mencatat materi yang dituliskan guru di papan tulis. Ketika menjelaskan tentang materi relasi, guru menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari yaitu dengan macam-macam jenis pekerjaan. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Guru memberikan contoh dari yang mudah ke contoh yang lebih sulit. Guru mengingatkan agar siswa bisa memanfaatkan waktu dengan baik dalam mengerjakan soal. Salah satu siswa bertanya tentang materi, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab atau menanggapi. Guru memberikan contoh dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi untuk membuat siswa berpikir kritis. Guru menjelaskan dengan baik kemudian siswa diberikan waktu untuk mencatat. Selanjutnya guru melanjutkan dengan materi selanjutnya. Guru menjelaskan materi di papan tulis. Terdapat dua siswa yang duduk didepan asik mengobrol dengan temannya saat guru menjelaskan kemudian guru memberikan sanksi dengan mengeluarkan kedua siswa tersebut. Kemudian guru memberikan soal latihan dan memerintahkan siswa mengerjakan di buku latihan dan soal latihan tersebut dijadikan sebagai tugas rumah atau PR. Dikarenakan waktu telah habis, maka guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan ke-2

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, semua siswa berdiri dan menjawab salam. Guru memeriksa kelengkapan atribut siswa, kebersihan kelas

dan meminta siswa membuang sampah yang ada didekatnya, serta menyuruh siswa memasang kaos kaki bagi siswa yang belum memasang kaos kaki. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu. Guru memberikan sanksi pada siswa yang tidak memakai peci dengan memakaikan kantong plastik dikepala siswa tersebut. Selanjutnya, Guru menghitung mundur dari 10 untuk siswa mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya. Dan melanjutkan ke materi yang selanjutnya. Guru menuliskan materi pada papan tulis dan siswa mencatat di buku catatan. Kemudian guru menjelaskan materi yang telah ditulis. Ketika guru menjelaskan, guru meminta siswa untuk memperhatikan dan tidak memperbolehkan siswa melakukan aktifitas lain. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama serta berinteraksi dengan guru ketika menyelesaikan contoh permasalahan. Siswa sangat aktif bertanya terkait materi yang belum dipahami. Kemudian guru memberikan contoh permasalahan yang lebih sulit untuk melatih siswa berpikir kritis. Sambil siswa mencatat, guru menasehati siswa untuk tidak mengulangi kesalahan yang telah diperbuat. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Guru menghapus papan tulis meskipun ada siswa yang belum selesai, karena waktu mencatat sudah habis. Guru melanjutkan mencatat materi selanjutnya. Kemudian menjelaskan materi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Guru memberi nasehat pada siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan terutama kebersihan kelas, lebih disiplin pada peraturan sekolah. Ketika siswa yang lain sedang mencatat terdapat satu siswa

yang tidak mencatat kemudian guru memberi sanksi kepadanya. kemudian guru melanjutkan pada materi selanjutnya. Guru memberi peringatan pada siswa jika catatan yang akan diperiksa guru pada pertemuan selanjutnya belum dilengkapi maka akan diberikan sanksi yaitu tidak diperkenankan mengikuti pembelajaran. Sebelum waktu habis, guru mempersilakan kembali siswa untuk bertanya terkait materi yang sudah dipelajari jika belum bisa dipahami. Guru memberikan soal sebagai latihan dirumah dan memintanya untuk mengumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengucapkan salam.

c) Pertemuan ke-3

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Seluruh siswa bersiri dan serentak menjawab salam. Guru membagikan buku latihan siswa dengan dipanggil satu persatu. Ada beberapa siswa ternyata belum mengumpulkan buku latihan sehingga guru meminta siswa mengumpulkan seadanya. Guru memberikan soal sebagai latihan bab. Guru meminta siswa untuk langsung menjawab soal yang diberikan guru. Sebelumnya guru mengingatkan sedikit tentang materi yang telah dipelajari. Guru menuliskan soal dipapan tulis dan siswa mulai mengerjakan dibuku latihan. Guru mengelilingi kelas untuk mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal. Guru menasehati siswa untuk teliti memeriksa jawabannya sebelum dikumpulkan. Dikarenakan terdapat kegiatan kebersihan sekolah, maka guru mengakhiri pembelajaran sebelum waktu habis. Guru mengucapkan salam.

d) Pertemuan ke-4

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Dan siswa serentak menjawab salam. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu. Dan guru memulai pelajaran dengan materi selanjutnya. Guru menuliskan materi dipapan tulis, Kemudian menjelaskan kepada siswa. Ketika guru menjelaskan, siswa dilarang mencatat dulu atau melakukan kegiatan lain. Setelah guru selesai menjelaskan, guru mempersilakan siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. kemudian guru memberi waktu siswa untuk mencatat. Setelah mencatat, guru kembali memberikan 2 contoh dan menjelaskannya. Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Kemudian guru memberi kesempatan siswa untuk mencatat. Guru mengawasi siswa yang sedang mencatat dan menemukan siswa yang tidak memakai kaos kaki, kemudian guru menegurnya dan memintanya untuk memasang kaos kaki. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya jika ada yang tidak dipahami dari penjelasan guru. Selanjutnya guru memberikan soal latihan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan dibuku latihan. Guru mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal. Guru menegur siswa yang membuat keramaian dan memintanya untuk segera menyelesaikan soalnya karena waktu hampir habis. Guru menasehati siswa agar mengerjakan soal secara individu dan jangan bergantung pada jawaban teman. Gurub menegur siswa yang ternyata tidak memahami materi yang telah disampaikan, dan ia tidak mau bertanya. Serta memarahi semua siswa yang tidak serius dalam belajar.

Dikarenakan waktu telah habis, tetapi sangat banyak siswa yang belum selesai mengerjakan soal, maka guru memberi waktu untuk mengumpul sampai besok pada jam istirahat pertama. Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengucapkan salam dan siswa berdiri serentak menjawab salam.

e) Pertemuan ke-5

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, siswa serentak menjawab salam. Guru memeriksa kebersihan dan kelengkapan atribut siswa. Kemudian guru memberi waktu dengan menghitung mundur dari 10 untuk siswa mengumpulkan buku latihan. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan materi pada pertemuan terakhir. Dan kemudian guru melanjutkan kemateri selanjutnya yang akan dipelajari. Guru menuliskan materi dipapan tulis, dan guru meminta siswa untuk mencatat materi dibuku catatan. Kemudian guru menjelaskan materi dan siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan tenang. Setelah itu guru mempersilakan siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Guru bersama-sama siswa membahas contoh soal yang ada dibuku. Salah satu siswa meminta izin untuk cuci muka, dan guru mengizinkan. Guru menilai hasil kerja latihan siswa kemudian membagikannya. Guru melanjutkan pada contoh berikutnya. Ketika guru menjelaskan, guru meminta siswa untuk memperhatikan guru dan tidak melakukan kegiatan lain termasuk mencatat. Setelah guru selesai menjelaskan contoh soal, guru mempersilakan siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Beberapa bertanya terkait contoh soal. Setelah itu guru mempersilakan siswa untuk mencatat. Ketika siswa sedang mencatat, terdapat siswa ramai dan ada yang saling mengejek dengan

nama orang tua dan guru mendengarnya kemudian guru marah dan menasehati siswa agar tidak mengulanginya lagi karena itu tidak baik dan tidak sopan. Selanjutnya, guru melanjutkan ke contoh berikutnya dan siswa memperhatikan dengan baik. Kemudian guru memberi soal latihan kepada siswa. Guru memberikan waktu selama 15 menit untuk menjawab soal. Dikarenakan waktu pembelajaran sudah habis, maka soal latihan dijadikan sebagai PR. Guru meminta siswa berdiri dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

6. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter di Kelas VII dan Kelas VIII MTsN 4 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas ketika guru menyampaikan pelajaran, telah ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam materi matematika.

Guru matematika kelas VII merupakan guru yang berlatar belakang pendidikan dalam bidang matematika. Guru telah berpengalaman mengajar selama 7 tahun serta telah memiliki sertifikasi pendidikan. Guru matematika kelas VII juga telah mengikuti pelatihan atau penataran kurikulum 2013 tetapi, guru menyebutkan belum pernah mengikuti seminar atau pelatihan mengenai pendidikan karakter.

Sedangkan guru matematika kelas VIII merupakan guru yang berlatar belakang pendidikan yang juga dalam bidang matematika. Guru telah berpengalaman mengajar selama 5 tahun tetapi guru matematika kelas VIII

merupakan guru tidak tetap dan belum memiliki sertifikasi pendidikan. Meskipun begitu guru telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 serta memiliki kepribadian yang baik dan tegas yang dapat dijadikan teladan oleh para siswa.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk uraian atau deskripsi berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya berdasarkan data yang berkenaan dengan kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran matematika kurikulum 2013 di kelas VII dan kelas VIII di MTsN 4 Banjarmasin, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Nilai-Nilai Karakter yang Terkandung dalam Materi Himpunan di Kelas VII dan Materi Relasi dan Fungsi di Kelas VIII

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan peneliti pada dokumen pembelajaran yang meliputi: (1) Pengembangan Silabus dan Program Pembelajaran kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada materi himpunan; (2) Perangkat Pembelajaran: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP guru pada materi himpunan; dan (3) Buku paket atau bahan ajar telah ditemukan bahwasanya terdapat nilai-nilai karakter yang terkandung dalam materi himpunan dan relasi dan fungsi diantaranya ialah kreatif, rasa ingin tahu, religius, mandiri, percaya diri, disiplin, demokratis, peduli sosial, toleransi, jujur, tanggung jawab, santun, dan peduli lingkungan.

2. Nilai-Nilai karakter dan Proses Integrasi pada Proses Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013 di Kelas VII

a. Pertemuan ke-1

Tabel 4.3 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-1 di kelas VII

| No. | Nilai -nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|-----------------------|---|---------------------------|
| 1) | Religius | Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran setelah memasuki kelas dan meminta siswa untuk bersama-sama membaca basmalah kemudian Guru mendoakan “semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat bagi kita semua” dan seluruh siswa mengaminkan doa guru. | Pendahuluan |
| 2) | Disiplin | Guru meng absen kehadiran siswa dengan menanyakan kepada siswa siapa teman yang tidak hadir dalam pembelajaran hari ini kemudian guru memberi keterangan pada catatan absensi siswa | |
| 3) | Rasa ingin tahu | Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengingatkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya | |
| 4) | Peduli lingkungan | guru mengigatkan kepada siswa bahwasanya kebersihan dan kerapian kelas menjadi penilaian kelas oleh guru yang diperintahkan oleh sekolah | |
| 5) | Disiplin | Guru mengecek kepunyaan buku matematika siswa, siapa siswa yang tidak memiliki atau tidak membawa buku matematika maka guru akan memberikan sanksi | |

Lanjutan Tabel 4.3 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-1 di kelas VII

| No. | Nilai-Nilai Karakter | Proses Integrasi dalam Pembelajaran | Bagian dalam Pembelajaran |
|-----|--------------------------|---|---------------------------|
| 6) | Kreatif | Guru menasehati siswa agar berusaha jika belum memiliki buku paket matematika, misalnya dengan meminjam buku diperpustakaan | |
| 7) | Rasa ingin tahu | Guru mempersilakan siswa bertanya apa yang belum dipahami dari hasil pengamatan | Kegiatan inti |
| 8) | Kerja keras dan disiplin | Guru memberi waktu 5 menit untuk mengerjakan satu soal yang ada dibuku yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari | |
| 9) | Jujur | Guru selalu meminta siswa untuk jujur jika belum memahami dan bertanya terkait penjelasan yang belum dipahami | |
| 10) | Santun dan percaya diri | Guru meminta siswa untuk mengacungkan tangan untuk siapa yang ingin menuliskan jawabannya di papan tulis | |
| 11) | Disiplin | Guru meminta perhatian siswa ketika guru sedang menjelaskan materi dan tidak memperbolehkan siswa melakukan kegiatan lain Guru memberikan sanksi kepada siswa yang mengganggu temannya | |
| 12) | Tanggung jawab | Guru memberikan soal latihan dan karena waktu belajar telah habis maka dijadikan untuk tugas di rumah | |

| | | | |
|-----|---------------|---|---------|
| 13) | Gemar membaca | Guru memberi nasehat kepada siswa agar belajar dirumah dan membaca kembali materi matematika yang telah disampaikan | Penutup |
|-----|---------------|---|---------|

b. Pertemuan ke-2

Tabel 4.4 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-2 di kelas VII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|-----------------------------|--|---------------------------|
| 1) | Religius | Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran setelah memasuki kelas dan meminta siswa untuk bersama-sama membaca basmalah kemudian Guru mendoakan “semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat bagi kita semua” dan seluruh siswa mengaminkan doa guru | Pendahuluan |
| 2) | Disiplin | Guru meng absen kehadiran siswa dengan menanyakan kepada siswa siapa teman yang tidak hadir dalam pembelajaran hari ini kemudian guru memberi keterangan pada catatan absensi siswa | |
| 3) | Disiplin dan tanggung jawab | Guru mempersilakan siswa untuk mengumpulkan PR atau pekerjaan rumah pada pertemuan sebelumnya dengan tertib | |
| 4) | Rasa ingin tahu | Guru memberi pertanyaan mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan terakhir dan mengingatkan kembali kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari | |

Lanjutan Tabel 4.4 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-2 di kelas VII

| No. | Nilai-Nilai Karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|----------------------|--|---------------------------|
| 5) | Rasa ingin tahu | Guru menasehati siswa agar belajar dirumah tentang materi yang akan dipelajari dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari agar dapat menjawab ketika guru bertanya | |
| 6) | Religius | Guru mengucapkan alhamdulillah ketika siswa mengatakan sudah paham | Kegiatan inti |
| 7) | Santun | Guru meminta maaf karena harus izin keluar kelas karena ada orang tua siswa yang mencari | |
| 8) | Disiplin | Guru meminta siswa untuk tidak ribut ketika masih pembelajaran | Penutup |

c. Pertemuan ke-3

Tabel 4.5 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-3 di kelas VII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|----------------------|---|---------------------------|
| 1) | Religius | Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran setelah memasuki kelas dan meminta siswa untuk bersama-sama membaca basmalah kemudian Guru mendoakan “semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat bagi kita semua” dan seluruh siswa mengaminkan doa guru. | |
| 2) | Disiplin | Guru meng absen kehadiran siswa dengan menanyakan kepada siswa siapa teman yang tidak hadir dalam pembelajaran hari ini kemudian guru memberi keterangan pada catatan absensi siswa | Pendahuluan |

Lanjutan Tabel 4.5 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-3 di kelas VII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|----------------------------|---|---------------------------|
| 3) | Peduli sosial | Karena terdapat siswa yang tidak masuk kelas dikarenakan sakit, Guru meminta siswa untuk mendoakan temannya yang sakit agar segera ddiangkat penyakitnya oleh Allah | |
| 4) | Religius dan peduli sosial | Guru memimpin siswa membaca Al-fatihah yang dibacakan untuk salah satu pegawai sekolah yang meninggal dunia pada hari itu | |
| 5) | Rasa ingin tahu | Guru menanyakan dan mengingatkan kepada siswa mengenai materi pada pertemuan sebelumnya | |
| 6) | Disiplin | Guru menegur dan mendatangi beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri dan tidak memperhatikan guru | Kegiatan inti |
| 7) | Jujur | Guru mempersilakan siswa untuk bertanya terkait apa yang belum dipahami | |
| 8) | Disiplin | Guru menasehati siswa mengenai nilai kedisiplinan karena guru melihat ada siswa yang baru memasang kaos kaki saat guru memasuki kelas | |
| 9) | Santun | Guru juga menasehati nilai kesopanan yaitu dengan meminta izin terlebih dahulu kepada guru jika ingin keluar kelas dan masuk kelas dengan mengucapkan salam | |

Lanjutan Tabel 4.5 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-3 di kelas VII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran | |
|-----|----------------------|--|---------------------------|---------|
| 10) | Disiplin | Guru menyita buku selain pelajaran matematika yang dibaca siswa ketika proses pembelajaran matematika | | |
| 11) | Demokratis | Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan temannya | | |
| 12) | Gemar membaca | Guru mengajarkan siswa untuk aktif membaca dengan meminta siswa membaca soal permasalahan matematika berulang-ulang serta dipahami | | |
| 13) | Disiplin | Guru mengatakan akan memberi sanksi menggantikan guru menjelaskan didepan jika berbicara ketika guru sedang menjelaskan | | |
| 14) | Santun | Guru menegur siswa melakukan hal yang tidak sopan yaitu menguap dengan suara keras dan siswa yang lain meletakkan kakinya diatas kursi | | |
| 15) | Religius | Guru mengucapkan alhamdulillah ketika siswa telah memahami pelajaran | | |
| 16) | Tanggung jawab | Guru memberikan siswa PR atau Tugas dirumah | | Penutup |
| 17) | Religius | Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran | | |

d. Pertemuan ke-4

Tabel 4.6 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-4 di kelas VII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|----------------------|--|---------------------------|
| 1) | Religius | Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran | Pendahuluan |
| 2) | Disiplin | Guru memeriksa dan memperhatikan kelengkapan atribut siswa | |
| 3) | Religius | Guru meminta siswa bersama-sama membaca basmalah sebelum belajar Guru mengatakan “semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat bagi kita semua” | |
| 4) | Disiplin | Guru mengabsen kehadiran siswa dengan menanyakan apakah ada yang tidak hadir | |
| 5) | Rasa ingin tahu | Guru menanyakan dan mengingatkan materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya | |
| 6) | Jujur | Guru mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai soal cerita dalam lembar pengamatan jika belum memahami | Kegiatan inti |
| 7) | Motivasi | Guru menegur siswa yang terlihat tidak bersemangat | |
| 8) | Demokratis | Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan dari temannya | |
| 9) | Kerja keras | Guru dengan sangat sabar menjelaskan dan membimbing siswa yang belum memahami materi | |

Lanjutan Tabel 4.6 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-4 dikelas VII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|----------------------------------|---|---------------------------|
| 10) | Menghargai prestasi dan religius | Guru memberi apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan meminta siswa yang lain bertepuk tangan dan mengucapkan alhamdulillah | |
| 11) | Religius | Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran | Penutup |

e. Pertemuan ke-5

Tabel 4.7 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-5 di kelas VII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|--------------------------------|---|---------------------------|
| 1) | Disiplin dan peduli lingkungan | Guru memeriksa kebersihan dan ketertiban siswa | |
| 2) | disiplin | Guru meminta siswa menyiapkan diri untuk belajar | |
| 3) | Religius | Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran serta Guru meminta siswa bersama-sama membaca basmalah sebelum belajar Guru mengatakan “semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat bagi kita semua” | |
| 4) | Disiplin | Guru mengabsen kehadiran siswa dengan menanyakan apakah ada yang tidak hadir | Pendahuluan |

Lanjutan Tabel 4.7 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-5 di kelas VII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam proses pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|----------------------|--|---------------------------|
| 5) | Disiplin | Guru menegur petugas piket kelas karena meletakkan sapu didepan kelas. Dan memintanya untuk memindahkan dibelakang kelas | |
| 6) | Jujur | Guru mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai lembar pengamatan jika belum memahami | Kegiatan inti |
| 7) | Demokratis | Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan dari temannya | |
| 8) | Disiplin | Guru menegur siswa yang berbicara atau tidak memperhatikan penjelasan dari guru | |
| 9) | Disiplin | Guru menyita buku selain pelajaran matematika yang dibaca siswa ketika proses pembelajaran matematika | |
| 10) | Disiplin | Guru menegur siswa yang catatan materinya tidak lengkap dan memintanya untuk melengkapi di pertemuan selanjutnya | |
| 11) | Mandiri | Guru meminta siswa mengerjakan soal secara individu | Penutup |
| 12) | Jujur | Guru menasehati siswa untuk tidak mencontek dan mengerjakan sesuai dengan kemampuannya sendiri | |
| 13) | Religius | Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran | |

3. Nilai-Nilai Karakter dan Proses Integrasi pada Proses Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013 di Kelas VIII

a. Pertemuan ke-1

Tabel 4.8 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-1 di kelas VIII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|----------------------|--|---------------------------|
| 1) | Religius | Guru mengucapkan salam ketika memulai pembelajaran | Pendahuluan |
| 2) | Displin | Guru mengabsen kehadiran siswa dengan memanggil nama satu persatu | |
| 3) | Disiplin | Guru menegur siswa ketika kelas mulai ribut dengan meminta tidak ada yang mengeluarkan suara | |
| 4) | Disiplin | Guru membagikan hasil ulangan satu per satu kepada siswa dengan tertib | |
| 5) | Jujur | Guru meminta siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahami dari penjelasan guru | Kegiatan inti |
| 6) | Kreatif | Guru mengaitkan materi relasi dengan contoh-contoh pekerjaan yang siswa ketahui | |
| 7) | Disiplin | Guru menasehati siswa untuk bisa memanfaatkan waktu dengan baik dalam mengerjakan soal matematika | |
| 8) | Peduli Sosial | Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diajukan salah satu siswa | |
| 9) | Kreatif | Guru memberikan contoh soal yang lebih sulit untuk membuat siswa lebih berpikir kritis | |

Lanjutan Tabel 4.8 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-1 di kelas VIII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|----------------------|---|---------------------------|
| 10) | Disiplin | Guru memberi sanksi kepada dua siswa yang asik berbicara sendiri ketika guru menjelaskan materi | |
| 11) | Tanggung jawab | Guru memberikan PR atau tugas rumah dan meminta siswa untuk mengumpulkannya pada pertemuan berikutnya | Penutup |
| 12) | Religius | Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran ketika waktu pembelajaran telah habis | |

b. Pertemuan ke-2

Tabel 4.9 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-2 di kelas VIII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|----------------------|--|---------------------------|
| 1) | Religius | Guru mengucapkan salam ketika memulai pembelajaran | pendahuluan |
| 2) | Disiplin | Guru memeriksa kelengkapan atribut, kebersihan kelas, meminta siswa untuk membuang sampah, memasang kaos kaki | |
| 4) | Disiplin | Guru memberi sanksi kepada salah satu siswa yang tidak memakai peci dengan menutup kepala menggunakan kantong plastik Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas rumah dengan menghitung | |
| 5) | Disiplin | Ketika guru sedang menjelaskan materi guru meminta siswa untuk memperhatikan dan tidak boleh melakukan aktivitas lain termasuk mencatat materi | Kegiatan inti |

Lanjutan Tabel 4.9 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-2 di kelas VIII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | bagian dalam pembelajaran |
|-----|--------------------------------|--|---------------------------|
| 6) | Kerja sama | Guru bersama-sama siswa menyelesaikan contoh permasalahan matematika | Kegiatan inti |
| 7) | Berpikir kritis | Guru memberikan soal yang lebih sulit untuk siswa berpikir lebih kritis | |
| 8) | Jujur | Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kepada guru tentang materi yang belum dipahami | |
| 9) | Peduli lingkungan dan disiplin | Guru memberi nasehat kepada siswa untuk menjaga kebersihan kelas, lebih disiplin dan taat pada peraturan sekolah | |
| 10) | Disiplin | Guru menegur siswa yang tidak mencatat materi dan memberinya sanksi dan memintanya untuk segera melengkapi catatannya. Jika pada pertemuan selanjutnya catatannya belum lengkap maka guru tidak memperbolehkan mengikuti pembelajaran matematika dan itu berlaku untuk seluruh siswa dikelas | |
| 11) | Tanggung jawab | Guru memberikan latihan soal kepada siswa dan kemudian meminta untuk mengumpulkan setelah selesai | Penutup |
| 12) | Religius | Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran ketika waktu pembelajaran telah habis | |

c. Pertemuan ke-3

Tabel 4.10 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-3 di kelas VIII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|--------------------------|---|---------------------------|
| 1) | Religius | Guru mengucapkan salam ketika memulai pembelajaran | Pendahuluan |
| 2) | Jujur dan tanggung jawab | Guru memberikan soal latihan bab dan meminta siswa untuk langsung menjawab setelah guru menyebutkan satu soal dan seterusnya | Kegiatan inti |
| 3) | Mandiri | Guru memperhatikan siswa ketika sedang mengerjakan soal dan mengerjakan sendiri tidak bergantung pada pekerjaan temannya | |
| 4) | Religius | Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran meskipun waktu belajar belum habis dikarenakan ada kegiatan bersih-bersih seluruh siswa di madrasah | Penutup |

d. Pertemuan ke-4

Tabel 4.11 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-4 di kelas VIII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|----------------------|---|---------------------------|
| 1) | Religius | Guru mengucap salam ketika memulai pembelajaran | Pendahuluan |
| 2) | Disiplin | Guru mengabsen kehadiran siswa dengan memanggil nama satu persatu | |
| 3) | Disiplin | Guru meminta siswa untuk memperhatikan guru yang sedang menjelaskan | Kegiatan inti |

Lanjutan Tabel 4.11 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-4 di kelas VIII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|----------------------|--|---------------------------|
| 4) | Disiplin | Guru menegur salah satu siswa yang tidak memakai kaos kaki dan memintanya untuk memakai kaos kakinya | |
| 5) | Disiplin | Guru menegur siswa yang masih berbicara dengan temannya ketika guru sedang menjelaskan materi di depan | |
| 6) | Tanggung jawab | Guru memberikan soal latihan mengenai materi yang baru saja dipelajari | Penutup |
| 7) | Disiplin | Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan di buku latihan | |
| 8) | Jujur | Guru memperhatikan siswa dengan mengelilingi kelas ketika siswa mengerjakan soal latihan | |
| 9) | Disiplin | Guru menegur siswa yang ramai dan memintanya untuk segera menyelesaikan soal latihan karena waktu hampir habis | |
| 10) | Mandiri | Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal secara individu dan tidak bergantung pada jawaban teman | |
| 12) | Tanggung jawab | Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaannya bagi yang sudah selesai dan bagi yang belum selesai guru memberi waktu sampai besok hari pada jam istirahat | |

e. Pertemuan ke-5

Tabel 4.12 Proses integrasi nilai karakter pertemuan ke-5 di kelas VIII

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi dalam pembelajaran | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|--------------------------------|--|---------------------------|
| 1) | Religius | Guru mengucapkan salam ketika memulai pembelajaran | Pendahuluan |
| 2) | Peduli lingkungan dan disiplin | Guru memeriksa kebersihan kelas dan ketertiban seragam siswa | |
| 3) | Disiplin | Guru mengabsen kehadiran siswa dengan memanggil nama satu persatu | |
| 4) | Jujur | Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan guru yang belum dipahami | Kegiatan inti |
| 5) | Kerja sama | Guru bersama-sama siswa menyelesaikan beberapa contoh soal | |
| 6) | Disiplin | Guru meminta siswa untuk memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan | |
| 7) | Santun | Guru menegur siswa yang saling mengejek dan melibatkan nama orang tua | |
| 8) | Tanggung jawab | Guru memberikan soal latihan dan akhirnya menjadikannya sebagai PR | Penutup |
| 9) | Religius | Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran | |

4. Proses Integrasi Nilai-Nilai Karakter pada Proses Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013 di Kelas VII dan Kelas VIII

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah disajikan, dapat dianalisis bahwasanya sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran matematika guru menyiapkan beberapa persiapan, diantaranya RPP atau rencana pembelajaran, media pembelajaran jika ada, bahan-bahan ajar, guru melihat jurnal belajar untuk mengetahui materi pada pertemuan sebelumnya, jurnal tugas untuk mengetahui apakah siswa ada tugas atau tidak dsb.

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian ini, guru matematika kelas VII dan kelas VIII telah mencantumkan secara spesifik nilai-nilai karakter dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, meskipun dalam pelaksanaannya tidak semua nilai karakter dapat terimplementasikan nilai karakter dalam proses pembelajaran.

Sulhan mengatakan seperti yang dikutip oleh Ridhahani bahwa langkah-langkah pembentukan karakter/akhlak dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan memasukkan konsep karakter pada setiap kegiatan pembelajaran dengan empat cara sebagai berikut: (1) menanamkan nilai kebaikan dengan anak (*knowing the good*); (2) mendorong anak untuk gemar berbuat kebaikan (*desiring the good*); (3) membangun sikap cinta kepada perbuatan baik (*loving the good*); dan (4) melaksanakan perbuatan baik (*acting the good*)¹. Sehingga

¹Ridhahani Fidzi, *Transformasi Nilai-Nilai Karakter/Akhlak dalam Proses Pembelajaran*, h. 164

sebelum mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang bermuatan nilai-nilai karakter.

Pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) himpunan yang dibuat oleh guru matematika kelas VII, guru mencantumkan nilai karakter yang menjadi fokus pencapaian yaitu diantaranya nilai religius, kesantunan, tanggung jawab, dan kedisiplinan.

Sedangkan pada setiap proses pembelajaran guru mencantumkan didalam RPP bahwasanya selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa guru matematika kelas VII sudah mampu mengembangkan RPP terintegrasi nilai karakter.

Berdasarkan hasil wawancara, guru Ahmad juga melakukan persiapan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran salah satunya membuat perencanaan pembelajaran atau RPP. Dalam rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru kelas VIII guru tidak mencantumkan secara spesifik nilai karakter yang akan dicapai. Akan tetapi, dalam kegiatan pembelajaran guru mendeskripsikan bahwa selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi beberapa nilai karakter.

Pada setiap proses guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.

Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa guru matematika kelas VIII sudah mampu mengembangkan RPP terintegrasi nilai karakter.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa nilai karakter yang diintegrasikan oleh guru pada proses kegiatan pembelajaran dalam kelas pada materi himpunan.

Pada bagian pendahuluan guru mengintegrasikan nilai religius yaitu ketika guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran, guru juga meminta siswa untuk membaca basmalah serta berdo'a agar ilmu yang siswa dapatkan bermanfaat bagi masa depan mereka. Kemudian ditemukan juga karakter disiplin yaitu ketika guru mengabsen kehadiran siswa, memperhatikan ketertiban dan kelengkapan atribut siswa, selanjutnya guru juga menanamkan rasa ingin tahu ketika guru melakukan kegiatan tanya jawab saat kegiatan apersepsi.

Dalam kegiatan inti guru menanamkan nilai kritis pada saat meminta siswa melakukan kegiatan mengamati masalah matematika, nilai jujur saat guru meminta siswa untuk bertanya terkait apa yang belum dipahami, nilai jujur pada saat guru memberikan soal dan guru melarang siswa untuk mencontek. Guru mengintegrasikan nilai disiplin juga pada saat guru menegur siswa yang ramai saat pembelajaran, menegur siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, menyita buku selain pelajaran matematika yang dikerjakan siswa pada saat proses pembelajaran. Nilai santun diintegrasikan guru dengan menasehati siswa agar meminta izin kepada guru

jika ingin keluar kelas dan mengucapkan salam ketika memasuki kelas kembali. Guru juga menanamkan nilai peduli lingkungan dengan guru memperhatikan kebersihan kelas, juga nilai peduli sosial dengan meminta siswa mendoakan temannya yang tidak masuk dikarenakan sakit, mendoakan dan menyumbang untuk pegawai sekolah yang meninggalkan dunia. Nilai tanggung jawab juga diintegrasikan guru dengan memberikan tugas kepada siswa. Nilai religius juga diintegrasikan ketika guru mengucapkan syukur ketika siswa telah memahami pelajaran serta mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

Sedangkan dalam proses pembelajaran pada materi relasi dan fungsi di kelas VIII, beberapa nilai karakter mampu guru integrasikan. Diantaranya nilai religius yaitu ketika guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran. Nilai jujur dan tanggung jawab serta nilai mandiri ketika guru memberikan soal latihan dan tugas. Kemudian juga nilai disiplin ketika guru meminta siswa untuk memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, disiplin ketika guru memeriksa ketertiban dan kelengkapan atribut siswa, dan memberikan sanksi ketika siswa melakukan pelanggaran. Nilai demokratis juga muncul ketika guru memberikan siswa kesempatan untuk menanggapi siswa yang bertanya terkait pembelajaran. Guru juga mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dengan guru menasehati siswa untuk menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekitar. Nilai kreatif juga terintegrasi ketika guru menghubungkan materi matematika dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

Marlene Lockheed (1990) dalam bukunya "*Improving Primary Education Developing Countries*" yang dikutip oleh Ridhahani,

mengungkapkan bahwa karakter hanya dapat ditumbuhkan setelah melalui empat tahapan, diantaranya sebagai berikut:

a. *Initial Stage of Character Building*

Adalah suatu keadaan dimana siswa belum memiliki kemampuan memahami “*right and wrong*”, sehingga anak cenderung melakukan apa saja yang mereka kehendaki. Pendekatan yang lebih tepat dilakukan pada tahap ini dalam pendidikan karakter adalah pembiasaan (*habituation*), keteladanan, tanpa harus memahami mereka mengapa mereka harus melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Jika anak sudah terbiasa melakukan sesuatu kebaikan, maka kebiasaan tersebut akan menimbulkan kebutuhan bahkan ketergantungan baik secara mental maupun fisik.

Meskipun dalam penelitian ini siswa kelas VII dan kelas VIII sudah bisa memahami mana hal yang baik dan mana hal yang buruk, namun pendekatan pembiasaan (*habituation*), keteladanan pada tahap ini tetap diperlukan pada pendidikan karakter oleh guru. Berdasarkan observasi dalam penelitian, guru memberikan keteladanan dengan berpakaian sederhana, rapi dan sopan. Sehingga siswa terbiasa melihat seorang pendidik yang patut dicontoh dalam berpakaian yang baik.

b. *Value Clarification Stage*

Adalah tahap perkembangan dimana siswa mulai bisa memahami berbagai gejala yang diamatinya dan kemampuan memahami alasan mengapa anak harus memiliki nilai, bersikap dan berperilaku tertentu. Pada tahap ini

diberikan pemahaman kepada siswa agar mereka dapat menjelaskan gejala dan permasalahan moral dan karakter secara rasional.

Pada tahap ini guru memberi pemahaman kepada siswa tentang beberapa nilai karakter diantaranya nilai disiplin, ialah sebuah sikap yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, contohnya seperti berpakaian atau menggunakan atribut sesuai dengan peraturan sekolah, tenang dalam pembelajaran, dll. Nilai mandiri, ialah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas, siswa diberikan pemahaman agar percaya akan kemampuan sendiri dan tidak mudah bergantung akan bantuan teman. Pemahaman nilai tanggung jawab, ialah sikap dan perilaku seseorang untuk melkaukan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan. Seperti tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas dari guru, tugas piket dalam kelas dll.

c. *Application Stage*

Pada tahap ini siswa dilibatkan dalam proses kegiatan penanaman nilai atas pembiasaan dan pemahaman mengenai karakter di dalam situasi yang nyata di sekolah. Mereka dilibatkan dalam kegiatan nyata dalam rangka menerapkan nilai, sikap dan perilaku sebagai karakter terpuji.

Pada tahap ini, guru melibatkan siswa dalam rangka menerapkan nilai, seperti guru menerapkan nilai peduli sosial dengan membacakan al-fatihah dan meminta sumbangan sukarela pada siswa untuk keluarga dari pegawai sekolah yang meninggal. Guru melibatkan siswa dalam menerapkan nilai peduli lingkungan dengan meminta siswa untuk menghapuskan papan tulis,

mengambil sampah di dalam kelas mereka ketika mengawali pembelajaran. Selanjutnya guru juga melibatkan siswa dalam menerapkan nilai religius dengan meminta siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran, mengucapkan syukur bila telah memahami pembelajaran, dsb.

d. *Stage of Meaning*

Adalah tahap akhir dimana siswa sudah mampu merasakan arti (*meaning*) dari nilai, sikap, dan perilaku positif yang telah dipahami dan dilakukannya selama ini, baik dalam hal yang berkaitan atau tidak dengan pembelajaran. Tahap ini memiliki dampak jangka panjang, dan jika siswa mampu mencapai tahap ini akan dapat memperoleh suatu nilai yang melembaga (*institutionalized values*) serta dapat merasakan manfaat dari apa yang mereka lakukan.²

Pada tahap ini dalam pelaksanaannya didalam proses pembelajaran, siswa sudah merasa bahwa karakter yang selama ini dipahami dan dilaksanakannya mempunyai banyak manfaat dalam kehidupannya baik terhadap teman, guru, orang tua, dan dengan lingkungan sekita. Seperti nilai peduli lingkungan yang telah dilakukannya memberikan manfaat kenyamanan bagi dirinya dengan kebersihan dan ketertibannya. Sikap disiplin yang telah diterapkannya memberikan manfaat semakin teratur dan tertata kehidupannya dalam berbagai kegiatan. Sikap toleransi dan saling menghargai dapat memberikan manfaat tercipta kerukunan dan kedamaian antarsesama.

²*Ibid.*, h. 72-73

Tabel 4.13 Nilai karakter dan proses integrasi pada proses pembelajaran di kelas VII pada materi himpunan

| No. | Nilai Karakter | Proses Integrasi | Bagian dalam Pembelajaran |
|-----|----------------|--|---------------------------|
| 1. | Religius | Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran setelah memasuki kelas dan meminta siswa untuk bersama-sama membaca basmalah kemudian guru mengucapkan doa “semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat bagi kita semua” dan seluruh siswa mengaminkan doa guru | Pendahuluan |
| | | Guru mengucapkan syukur/ hamdalah ketika siswa mengatakan sudah memahami pembelajaran | Kegiatan inti |
| | | Guru memimpin siswa membaca Al-fatihah yang dibacakan untuk salah satu pegawai sekolah yang meninggal dunia pada hari itu | Pendahuluan |
| | | Guru mengucapkan syukur/ hamdalah karena seluruh siswa hadir untuk mengikuti pembelajaran | Pendahuluan |
| 2. | Disiplin | Guru mengabsen kehadiran siswa dengan menanyakan kepada siswa siapa teman yang tidak hadir dalam pembelajaran. | Pendahuluan |
| | | Guru memeriksa kelengkapan atribut dan kelengkapan pembelajaran siswa. | Pendahuluan |
| | | Guru memberi waktu untuk siswa menyelesaikan soal yang diberikan guru. | Kegiatan inti |
| | | Guru meminta perhatian siswa ketika guru sedang menjelaskan materi dan tidak memperbolehkan siswa melakukan kegiatan lain. | Kegiatan inti |
| | | Guru meminta siswa untuk tidak membuat keributan selama dalam proses pembelajaran. | Kegiatan inti |
| | | Guru menegur dan mendatangi beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri dan tidak memperhatikan guru. | Kegiatan inti |

| | | | |
|----|-------------------|---|---------------|
| | | Guru menasehati siswa mengenai nilai kedisiplinan karena guru melihat ada siswa yang baru memasang kaos kaki saat guru memasuki kelas. | Pendahuluan |
| | | Guru menyita buku selain buku pelajaran matematika ketika dalam proses pembelajaran. | Kegiatan inti |
| | | Guru mengatakan akan memberikan sanksi mengagantikan guru menjelaskan didepan jika berbicara ketika guru sedang menjelaskan | Kegiatan inti |
| | | Guru menegur siswa yang catatan materinya tidak lengkap dan meminta siswa untuk melengkapinya dipertemuan selanjutnya. | Kegiatan inti |
| 3. | Rasa ingin tahu | Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengingatkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. | Pendahuluan |
| | | Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan pada lembar pengamatan di buku | Kegiatan inti |
| | | Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan terkait lembar pengamatan. | Kegiatan inti |
| 4. | Peduli lingkungan | Guru mengingatkan kepada siswa bahwasanya kebersihan dan kerapian kelas menjadi penilaian kelas oleh guru yang diperintahkan oleh sekolah. | Pendahuluan |
| | | Guru memeriksa kebersihan kelas dan ketertiban siswa. | Pendahuluan |
| 5. | Jujur | Guru selalu meminta siswa untuk jujur jika belum memahami dan bertanya terkait penjelasan yang belum dipahami. | Kegiatan inti |
| | | Guru menasehati siswa untuk tidak mencontek dan mengerjakan soal sesuai dengan kemampuannya sendiri. | Kegiatan inti |
| 7. | Gemar membaca | Guru memberi nasehat kepada siswa agar belajar dirumah dan membaca kembali materi matematika yang telah dipelajari. | Penutup |
| | | Guru mengajarkan kepada siswa untuk aktif membaca dengan meminta siswa untuk membaca berulang-ulang untuk memahami permasalahan matematika. | Kegiatan inti |

Lanjutan Tabel 4.13 Nilai karakter dan proses integrasi pada proses pembelajaran di kelas VII pada materi himpunan

| No. | Nilai-nilai karakter | Proses integrasi | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|----------------------|--|---------------------------|
| 8. | Peduli sosial | Guru meminta siswa untuk mendoakan temannya yang tidak hadir dalam pembelajaran dikarenakan sakit. | Pendahuluan |
| | | Guru memimpin siswa mendoakan pegawai sekolah yang meninggal dunia. | Pendahuluan |
| 9. | Demokratis | Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan terkait pertanyaan temannya. | Kegiatan inti |
| 10. | Menghargai Prestasi | Guru memberi apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan meminta siswa yang lain bertepuk tangan | Kegiatan inti |
| 11. | Santun | Guru meminta siswa untuk mengacungkan tangan terlebih dahulu jika ingin menuliskan jawabannya di papan tulis. | Kegiatan inti |
| | | Guru meminta maaf karena harus izin keluar kelas karena ada orang tua siswa yang menunggu. | Penutup |
| | | Guru menasehati siswa mengenai nilai kesopanan yaitu dengan meminta izin terlebih dahulu kepada guru ketika hendak keluar kelas dan mengucapkan salam ketika hendak masuk kelas kembali | Kegiatan inti |
| | | Guru menegur siswa yang melakukan hal yang tidak sopan yaitu salah satu siswa menguap dengan suara keras, dan ada pula siswa yang lain meletakkan kakinya diatas kursi ketika masih dalam proses pembelajaran. | Kegiatan inti |

Tabel 4.14 Nilai karakter dan proses integrasi pada proses pembelajaran di kelas VIII pada materi relasi dan fungsi

| No. | Nilai-Nilai Karakter | Proses Integrasi | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|----------------------|---|---------------------------|
| 1. | Religius | Guru mengucapkan salam ketika memulai dan menutup pembelajaran | Pendahuluan dan penutup |
| 2. | Disiplin | Guru mengabsen kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu | Pendahuluan |
| | | Guru membagikan hasil ulangan siswa satu persatu dengan tertib | Pendahuluan |
| | | Guru menegur siswa yang membuat keributan di kelas | Kegiatan inti |
| | | Guru menasehati siswa untuk bisa memanfaatkan waktu dengan baik dalam mengerjakan soal matematika | Kegiatan inti |
| | | Guru memberikan sanksi kepada siswa yang asik berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi | Kegiatan inti |
| | | Guru memeriksa kelengkapan atribut, kebersihan kelas, meminta siswa untuk membuang sampah | Pendahuluan |
| | | Guru menegur siswa yang catatan matematikanya tidak lengkap dan memintanya untuk melengkapi | Kegiatan inti |
| | | Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan dibuku latihan | Penutup |
| 3. | Jujur | Guru meminta siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahami dari penjelasan guru | Kegiatan inti |
| | | Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan jujur dan tidak mencontek | Penutup |
| | | Guru mengelilingi kelas untuk mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal latihan | Penutup |

Lanjutan Tabel 4.14 Nilai karakter dan proses integrasi pada proses pembelajaran di kelas VIII pada materi relasi dan fungsi

| No. | Nilai karakter | Proses integrasi | Bagian dalam pembelajaran |
|-----|--------------------|--|---------------------------|
| 4. | Kreatif dan kritis | Guru mengaitkan materi relasi dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari | Kegiatan inti |
| | | Guru memberikan contoh soal yang lebih sulit untuk membuat siswa berpikir lebih kritis | Kegiatan inti |
| 5. | Tanggung jawab | Guru memberikan PR atau tugas rumah kepada siswa dan memintanya untuk mengumpulkan dipertemuan selanjutnya | Penutup |
| | | Guru emberikan sanksi kepada siswa atas kesalahan yang dilakukan siswa | Kegiatan inti |
| 6. | Peduli lingkungan | Guru memeriksa kebersihan kelas | Pendahuluan |
| | | Guru menasehati siswa untuk menjaga kebersihan kelas dan lingkungan | Pendahuluan |
| 7. | Mandiri | Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal secara individu dan tidak bergantung pada jawaban teman | Penutup |

Berdasarkan tabel proses integrasi nilai karakter oleh guru Anisa dan guru Ahmad, keduanya telah mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, namun guru Anisa dan guru Ahmad cenderung hanya mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara tersirat dari kegiatan dan kejadian pada saat proses pembelajaran. Guru Anisa dan guru Ahmad belum mampu mengintegrasikan nilai karakter melalui materi ajar yang diajarkan. Guru hanya mengajarkan pada materi sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dirumuskan, tanpa mengaitkannya dengan pengalaman atau nilai-nilai karakter yang ingin dicapai.

5. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter pada Proses Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013 di Kelas VII dan Kelas VIII

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, guru profesional ialah guru yang mampu menerapkan hubungan yang berbentuk multidimensial. Guru yang demikian adalah guru yang secara internal memenuhi kriteria administratif, akademis, dan kepribadian.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dan dokumentasi ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai karakter pada proses pembelajaran matematika di kelas VII dan kelas VIII.

Menurut keterangan hasil wawancara dengan guru matematika di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin, diketahui bahwa latar belakang pendidikan yang pernah ia tempuh oleh guru adalah pendidikan sampai tingkat perguruan tinggi (strata satu) pada jurusan pendidikan matematika. Dari pendidikan yang telah ditempuh oleh guru, kemampuan mengajar dan kemampuan menguasai materi matematika mampu dikuasai oleh guru.

Sedangkan pengalaman mengajar guru, menurut guru Anisa sudah mengajar selama delapan tahun dan telah mengikuti diklat dan sertifikasi guru dan guru Ahmad telah mengajar selama enam tahun tetapi belum mengikuti sertifikasi guru. Dengan pengalaman yang dimiliki oleh guru dalam mengajar guru mempunyai kemampuan untuk mengenai karakteristik siswa dan bagaimana menghadapinya.

Guru matematika kelas VII dan kelas VIII juga telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi kurikulum 2013. tetapi, guru menyebutkan belum pernah mengikuti seminar atau pelatihan mengenai pendidikan karakter.

Secara kepribadian kedua guru mempunyai kepribadian yang santun, sederhana dan tegas dalam bertindak, bertutur kata, serta memperlakukan siswa dengan baik dan dapat dijadikan teladan bagi siswa.